

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa penggunaan pendekatan keterampilan proses efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Bangunjiwo tahun ajaran 2011/2012 hal ini terlihat dari:

1. Hasil belajar siswa yang berupa produk

Nilai *post test* yang menggunakan pendekatan keterampilan proses memiliki rata-rata sebesar 81 (delapan puluh satu) untuk kelas eksperimen. Rata-rata siswa yang tidak menggunakan pendekatan keterampilan proses sebesar 76,04 (tujuh puluh enam koma nol empat) untuk kelas kontrol. Selisih rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 4,96. Dari perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat terlihat bahwa hasil belajar IPA ranah kognitif produk kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar IPA kelas kontrol, yakni 81 lebih tinggi dari 76,04.

2. Hasil belajar siswa yang berupa proses

55% siswa kelas eksperimen berada pada kategori baik. Kelas kontrol 54,17% siswa berada pada kategori cukup.

3. Hasil belajar siswa yang berupa sikap  
sikap siswa 60% kelas eksperimen berada pada kategori baik sedangkan sikap siswa 50% kelas kontrol berada pada kategori cukup.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi antara lain:

1. Pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pendekatan keterampilan proses dapat dijadikan alternatif pembelajaran IPA. Pendekatan keterampilan proses akan lebih mudah diterima guru karena mempermudah guru dalam menilai siswa dari segi produk, proses dan sikap siswa.
2. Siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan dengan memperhatikan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi siswa diharapkan dengan pendekatan keterampilan proses ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan pendekatan keterampilan proses untuk memudahkan siswa dalam

menemukan dan memahami materi pelajaran, terutama pembelajaran IPA.

3. Bagi kepala sekolah semoga dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk mengadakan pembinaan pada guru bahwa pendekatan keterampilan proses efektif meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti perlu dilakukannya penelitian dengan menggunakan pendekatan yang lain untuk dapat dibandingkan agar diperoleh pendekatan yang betul-betul efektif dan dapat direkomendasikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Conny Semiawan, dkk. 1992. *Pendekatan Ketrampilan Proses*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Fuad Ihsan. (2001). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis. (1991/1992). *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Krathwohl, David R., & Anderson, Lorin W. (2002) *Taxonomies of Educational Objectives*. Diakses dari <http://encyclopedia.com/doc/1G2-3403200606.html>. pada tanggal 31 Mei 2012, Jam 08.00 WIB.
- Moh. Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Belajar Proses dalam Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patta Bundu. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains-SD*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Singgih Santoso. (2006). *Menguasai Statistik di Era Reformasi dengan SPSS 14*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suyatinah. (2005). *Peningkatan Keefektifan Pembelajaran Menulis di Kelas II Sekolah Dasar*. Cakrawala Pendidikan. Hlm. 409-410.
- Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Srini M. Iskandar. (1996/1997). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara.
- Usman Samatowa. (2010). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Uyoh Sadulloh. (2011). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- W. S. Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.